



**BORNEO TRIBUTE 2023
GENERAL REGULATION**





DAFTAR ISI

1. Pendahuluan
2. Persiapan Kendaraan
3. Peralatan Wajib
4. Peralatan Yang Dianjurkan
5. Scrutineering/Coaching/Briefing
6. Peraturan Umum
7. Peraturan Hal Penilaian
8. Peraturan Hal Lingkungan Alam
9. Peraturan Keselamatan
10. Tata Cara Perjalanan
11. Hak Panitia Penyelenggara
12. Asuransi
13. Ganti Rugi
14. Iklan
15. Bantuan Atas Kerusakan Kendaraan Dan Kesehatan
16. Media Center dan Informasi

CONTAIN

1. Introduction
2. Vehicle Preparation
3. Mandatory Equipment
4. Recommended Equipment
5. Scrutineering/Coaching/Briefing
6. General Regulation
7. Rules of Appraisalment
8. Regulations on Environment
9. Safety Regulations
10. Trip Arrangment
11. The Committee's Right
12. Insurance
13. Compensation
14. Advertisement
15. Assistance of Damage Vehicle and Health
16. Media Center and Information



1. PENDAHULUAN

Salam,

Perjalanan Adventure berkendara 4x4 dalam kegiatan Borneo Tribute 2023 yang akan menapak tilas lintasan Camel Trophy 1985, secara umum akan mengacu pada Peraturan

Indonesia Off-road Federation non kompetisi, dimana peraturan IOF ini mengacu kepada 4x4 World Council.

Borneo Tribute adalah kegiatan adventure off-road non kompetisi yang menempuh jarak minimal 3 Km sampai dengan 3000 km, dalam waktu mulai 3 hari sampai dengan sekitar 30 hari, yang dirancang untuk semua peminat kendaraan berpengerak empat roda dan roda dua (motor) dari seluruh Indonesia maupun peminat yang datang dari segala penjuru dunia.

Borneo Tribute merupakan kegiatan petualangan kendaraan 4x4 yang menjelajahi jalur lintasan CAMEL TROPHY 1985 di Daerah Kalimantan Timur, Indonesia dengan menekankan pada aspek WISATA lingkungan alam, seni, sosial, budaya, dan sejarah.

Dengan meningkatnya tantangan dan resiko yang (akan) dihadapi, maka dimilikinya pengalaman peserta dalam menjalani adventure off-road sebelumnya akan membantu dalam perjalanan ini, dan juga persiapan baik mekanik yang tangguh dan

kelengkapan spareparts menjadi syarat yang

tidak bisa ditawar-tawar lagi, untuk itu semua peserta diwajibkan mengikuti pelatihan dasar mengemudi offroad dan pelatihan recovery kendaraan juga dasar-dasar navigasi dan survival.

1. INTRODUCTION

Greetings,

Adventure trips driving 4x4 in the Borneo Tribute 2023 activity which will trace the track of the 1985 Camel Trophy, will generally refer to the non-competitive Indonesian Offroad

Federation Regulations, where this IOF regulation refers to the 4x4 World Council.

Borneo Tribute is a non-competitive off-road adventure activity that covers a minimum distance of 3 Km up to 3000 km, ranging from 3 to about 30 days, designed for all enthusiasts of four-wheeled and two-wheeled vehicles (motorcycles) not limited from Indonesia but also enthusiasts from all corners of the world.

Borneo Tribute is a 4x4 vehicle adventure activity that explores an ex-CAMEL TROPHY trajectory in 1985 at East Kalimantan of Indonesia by emphasizing TOURISM aspects of Indonesian heritage including the people, natural environment, art, cultural, social and history.

With the increasing challenges and risks that will be faced, the participants' experience in off-road adventures is gained in the trip and as well the preparation of both formidable mechanics and completeness of spare parts is a non-negotiable condition. All participants

are required to attend off-road driving and

vehicle recovery training as well as navigation and basic survival.



Panitia Pelaksana Borneo Tribute 2023 *tidak merekomendasikan* peserta yang tidak memiliki pengalaman dan persiapan seperti yang kami persyaratkan untuk ikut serta, kecuali peserta siap menanggung sendiri segala resiko yang dapat terjadi ini dan tidak mengandalkan bantuan dari peserta lainnya.

Peserta diwajibkan mengikuti sepenuhnya

serta menyelesaikan Expedisi ini sampai selesai hingga titik tujuan Akhir, kecuali bila terjadi keadaan yang sangat mendesak terhadap peserta atau terjadinya kerusakan

kendaraan yang tidak mungkin diperbaiki lagi,

dan ini pun harus dengan persetujuan Konvoy/Group Leader.

Pelanggaran terhadap hal ini akan otomatis berakibat lepasnya tanggungjawab Group atau Konvoy Leader terhadap peserta yang tidak mengikuti arahan Koordinator Teknis/BT 2023 Mekanik terhadap situasi yang dihadapi, berarti akan berakhirnya status peserta di event ini. Selanjutnya peserta tersebut dibebaskan melakukan keinginannya sendiri dengan resiko yang ditanggung sendiri.

Semoga Allah SWT merestui dan menjaga diri kita dari bahaya dan menjaga keselamatan diri kita semua.

Salam,

Borneo Tribute 2023 Organizing Committee *does not recommend* participants who do not have the experience and preparation as required to participate, unless participants are prepared and ready to bear all risks that could occur and do not rely on help from other participants.

Participants are required to attend and

complete this Expedition trip from starting to the finishing point at destined location. Unless there is a very urgent personal situation and / or vehicle damage classify as

beyond repair, therefore, participants are

allowed to leave the expedition to overcome the emergency situation with Convoy/Group Leader's endorsement.

Violation of such situation resulted in automatically dismissing responsibility of Group and / or Convoy Leader concerning participants who violated Technical Coordinator's direction. It's also terminating participant's status in this event. Consequently, the participant has the liberty to proceed as he / she wishes at his / her own risk.

May God Bless us all and keep us safe.

Regards,

2. PERSIAPAN KENDARAAN

2.1. Kendaraan

- A. Kendaraan yang digunakan dalam kegiatan BORNEO TRIBUTE 2023 adalah dari Brand LAND ROVER, terbuka untuk semua Type 4x4 untuk tahun produksi jenis sebagai berikut; RANGE ROVER , SERIES , DEFENDER, DISCOVERY, FREELANDER dan LIGHTWEIGHT, FORWARD CONTROL 101. Khusus bagi Land Rover HYBRID (terminologi Land Rover yang menggunakan mesin pabrikan selain Land Rover) yang diwajibkan menyertakan dokumen teknis yang lengkap dalam dokumen pendaftaran.
- B. Kendaraan harus laik jalan sesuai dengan surat kendaraan yang berlaku di Indonesia bagi kendaraan peserta Indonesia dan demikian pula bagi peserta dari luar Indonesia, agar dapat mempersiapkan dokumen Pengiriman, Import Sementara, penggunaan kendaraan selama di Indonesia, RE-Ekspor keluar Indonesia, serta Asuransi kendaraan yang diperlukan. Seluruh dokumen lengkap sudah tersedia sebelum pengiriman kendaraan di pelabuhan pemberangkatan.
- C. Body Kendaraan wajib mengacu pada bentuk asli keluaran pabrikan dengan keadaan laik jalan. Perubahan *Body* hanya diperbolehkan pada beberapa bagian yang secara esensi-

2. VEHICLE PREPARATIONS

2.1. Vehicle

- A. Vehicle brand that shall participate in the BORNEO TRIBUTE 2023 is LAND ROVER, open to all 4x4 type and year of productions, such as; RANGE ROVER, SERIES, DEFENDER, DISCOVERY, FREELANDER, LIGHTWEIGHT and FORWARD CONTROL 101. Especially for Land Rover HYBRID (Terminology Land Rover by using non-Land Rover Engine) user, the technical documents related to the specification of the vehicle's should be attached in registration return form.
- B. The car must be roadworthy in accordance with valid vehicle certificate. Especially for Foreigners participant vehicle's, the documents of Vehicle's registration documents, temporary Importation and Re-exporting, Insurance, Carnet, and other documents that's related for shipping and temporary utilization in Indonesia should be prepared and ready for further proceed once the vehicle reached Jakarta Port or other port will be determine later.
- C. Vehicle's Body must refer to the original form of Manufacture output with roadworthiness. Body modifications are only allowed in a few parts that essentially do not change the-

tidak mengubah bentuk / image

type kendaraan tersebut, perubahan yang diperbolehkan antara Lain:

- Memperbesar ruang spatboard diperbolehkan sebatas outline shape saja.
- Menukar Pintu, kap mesin, Pintu belakang dan Penutup atas pada Jenis sama dengan tahun pembuatan berbeda diperbolehkan, dengan outline shape sama.
- Perubahan model dashboard dalam diperbolehkan.
- Perubahan bentuk Body kendaraan sehingga mengubah OUTLINE SHAPE kendaraan TIDAK DIPERBOLEHKAN.
- Penggantian Material Body sejauh tidak mengubah outline shape, diperbolehkan.

D. 3,5 Ton Tow point (cantolan) 2 (dua) didepan dan 1 (satu) di belakang mobil dan harus terhubung ke chasis mobil. (minimum di las listrik atau dengan baut 2 x 14 mm atau baut 4 x 12 mm), apa bila Tow point dipasang pada pipa atau bumper maka pipa / bumper tersebut harus mampu menahan beban tarikan 3,5 Ton. Tow point harus berbentuk cincin, yang berbentuk pancing dilarang kecuali mempunyai konci pengaman dan dicat warna MERAH atau warna terang yang menyolok. Lihat rujukan lampiran teknis hal

shape / image type of the vehicle. Permitted changes include:

- Wing Top space or fender extension is allowed but TOWING POINT.

- limited to the outline shape.
- Swapping doors, bonnet, rear doors and top covers of the same type as different manufacture's year made are allowed, as long as same outline shape is maintained.
- Changes to the dashboard model inside are allowed.
- Vehicle body modification that change the OUTLINE SHAPE of the vehicle is NOT ALLOWED.
- Material Body Replacement, where it does not change the outline shape of the vehicle body is permitted.

D. 3,5 Ton Capacity
 Towing point: 2(two) in front and 1 (one) in rear of the car. Should be attached and secured to the car chassis. (by electric welding or with 2 x 14 mm bolts or 4 x 12 mm bolts), In the event Towing Pointplacement is mounted/attached to a pipe as/or bumper of the vehicle then the pipe / bumper must be able to withstand a 3,5 Ton load pull. Open Hook shape Towing points is prohibited to utilize, unless it has a safety barrier connected to close the gap of the hook. Towing Point should be painted with RED or bright color. See technical reference on TOWING POINT.

- | | |
|--|---|
| <p>E. Sabuk pengaman kursi terpasang di kendaraan wajib ada (minimum tipe 3 titik) untuk semua penumpang di kendaraan.</p> <p>F. Roof rack WAJIB terpasang dan terpasang dengan kuat dengan beban maksimum 150 kg.</p> <p>G. Steel atau Aluminum cargo barrier (penahan barang) wajib dipasang. Untuk memisahkan ruang tempat penumpang dan tempat barang. (Ukuran diameter besi minimum 2 mm dan ukuran lubang maksimum 5 x 5 cm persegi, net atau nylon tidak diizinkan).</p> <p>H. Seluruh Kendaraan wajib memasang Roll cage atau Roll bar dari pipa besi ukuran minimum diameter luar 38 mm, dengan ketebalan 3 mm, dipasang langsung pada chasis, minimum 4 (empat titik) dengan dilas listrik atau dengan baut 4 x 10 mm. Apabila pipa dipasang pada lantai mobil maka harus dilapisi pelat besi ukuran lebar 10 cm x 10 cm , tebal pelat 5 mm, diatas dan dibawah lantai mobil.</p> | <p>E. Seat belts is mandatory (minimum 3-point type) for all passenger seats in the vehicle.</p> <p>F. Roof rack is mandatory and MUST be installed firmly with a maximum load of 150 kg.</p> <p>G. Steel or Aluminum cargo barrier must be installed in side of the cabin, to create safety barrier between passenger compartment and cargo space (minimum diameter of 2 mm and maximum gap size of 5 x 5 cm square, net or nylon are not permitted).</p> <p>H. Roll cage or roll bar is mandatory to be installed in the vehicle. Material of the Tubing Cages are 38 mm outside diameter seamless pipe with 3 mm thickness must be attached and secured directly to the chassis, minimum 4 (four points) by electric welds or with 4 x 10 mm bolts. If the pipe is installed on the vehicle deck, it must be formed a steel flange with a width of 10 cm x 10 cm and plate thickness of 5 mm. Above and below the car floor.</p> |
| <p>2.2. Mesin, gearbox dan Axle wajib dari salah satu type yang dipergunakan resmi oleh LAND ROVER (diberlakukan wajib untuk kendaraan yang akan mengikuti SPECIAL TASK dan Borneo Tribute 2023 CAR AWARD) , untuk kendaraan yang hanya mengikuti TRIP ADVENTURE Mesin,</p> | <p>2.2. Vehicles with engines, gearboxes and axles manufactured by LAND ROVER is permitted to involve in SPECIAL TASK and entitled to BORNEO 2023 TRIBUTE CAR AWARD. Vehicles with modified engine, gearboxes and axles (Land Rover Hybrid) only allowed to join the Adventure Trip.</p> |

gearbox dan axle bebas (Land Rover Hybrid).

2.3. Tanki Bahan Bakar

- A. Tangki Utama dan Tangki cadangan harus dalam kondisi baik dan aman. Disarankan untuk memasang plat besi pelindung dibawah tanki.
- B. Tutup tangki harus dapat menutup dengan sempurna.
- C. Jerrycan harus ditempatkan dengan baik dan diikat kuat.

2.4. Radiator

- A. Radiator dan semua kelengkapan cooling system kendaraan harus terpasang aman, baik dan benar.
- B. Semua selang, sambungan dan system pemasangan jalur pendingin harus dalam keadaan laik jalan.

2.5. Modifikasi System Suspensi

Meskipun tidak ada peraturan tertulis dari pihak berwenang di Indonesia, akan tetapi dalam Kegiatan BT 2023 modifikasi pada suspensi menggunakan referensi yang disarankan oleh Land Rover yaitu maksimum menaikkan suspensi 2 inci.

2.6. Ban

- A. Ban yang dipergunakan adalah Type MT Tyre atau AT. Penggunaan ban kompetisi,

2.3. Fuel Tank

- A. Main and Auxiliary tank in good condition. Strongly recommended to install a protection plate attached to the bottom of the fuel tanks.
- B. Fuel Tank Cap must be tight and sealed.
- C. Jerrycan placement must be appropriately secured and fastened.

2.4. Radiator

- A. Radiator and vehicle cooling system should be installed safely, secured properly and correctly.
- B. All hoses, connections and cooling system installation systems must be roadworthy.

2.5. Suspension system modification

No written Suspension Modification for 4x4 vehicles in Indonesia. Hence the BT 2023 referred to Land Rover Manufacture allowable suspension Modification by rise up the suspension to 2 inches.

2.6. Tire

- A. Tires requirement are MT or AT type. It's not allowed to use extreme tire type dan ban traktor tidak

diperbolehkan.
B. Panitia juga dapat memberlakukan ketentuan penggunaan Ban wajib dari Brand tertentu yang ikut -

competition, extreme and/or tractor tires.

B. The committee may impose the use of certain tires brand sponsoring the activities, provided that participants -

mensponsori kegiatan. Dengan catatan Peserta mendapat kemudahan untuk mendapatkan ban dan potongan harga yang akan lebih murah dari harga resmi penjualan.

- C. Maksimum ukuran ban adalah 750 x 16 atau 235 x 85 x 16" atau setara 32 inch (ukuran aktual).
- D. Ban Traktor tidak diperbolehkan.
- E. Rantai ban atau sejenisnya tidak boleh digunakan selama event dan / atau pada jalan aspal.
- F. Ban harus jenis MT atau AT, kondisi Ban tersisa minimal 80 %.
- G. Posisi ban yang keluar dari body kendaraan maksimum 45 mm dan disarankan ditutup dengan 50 mm flare, dipasang disepanjang lubang spakbor. Karpet ban belakang disarankan dipasang.
- H. Membawa ban cadangan (yang sama bentuk dan ukurannya), dongkrak dan kunci ban adalah wajib, dan bila membawa serta menggunakan Hi-Lift-jack harus beserta alas-nya bila digunakan.

2.7. Peralatan Listrik Di Kendaraan

- A. Semua lampu, besar, kecil, rem, penunjuk arah dan lain-lainnya harus dalam kondisi baik dan bisa dioperasikan, sesuai

have easy access to get the tires and at special discounted prices.

- C. Maximum tire size is 750 x 16 or 235 x 85 x 16" or equivalent with 32 inches (actual size).
- D. Tractor Tires are not allowed.
- E. Tire chains or equivalent devices must not be used during events and / or on asphalt roads.
- F. Tires should be MT or AT, with minimum 80 % remaining conditions.
- G. Position of the tire that protrude out of the vehicle's body maximum is 45 mm. It's recommended to be covered with 50 mm over-fenders secured safely to fenders. Rear tire mud flaps are recommended to be installed.
- H. It's mandatory to carry spare tire (same type and size), jack, tire bolt spanner and incase utilize Hi-Lift jack then the base plate is mandatory.

2.7. Electrical of the Vehicle

- A. All lights, such as headlights, driving lights, auxiliary lamps, signal lights, brakes lights, and dengan ketentuan lalu lintas

reverse lights should
be in goodworking
yang berlaku.

order and in proper

placement according to the
road and traffic regulations.

- B. Semua kendaraan wajib dilengkapi Lampu sorot di roof rack depan dan belakang, dan peserta sangat dianjurkan hanya menggunakan untuk keperluan khusus di jalur lintasan dan tidak digunakan di jalan raya.
- C. Klakson dalam kondisi baik dan bisa dioperasikan.
- D. Semua kabel listrik terpasang dan tersambung dengan baik dan diisolasi, serta kabel ditempatkan di tempat yang aman, terikat dengan benar tidak terpapar langsung dari dari sumber panas maupun bagian yang bergerak.
- E. Battery basah tidak diperkenankan diletakkan didalam kabin dan semua battery terpasang dengan baik dan terikat dengan kuat.

2.8. Winch sebagai alat Recovery

- A. Winch listrik, Winch Hidrolik, Winch Power take-off diperbolehkan.
- B. Winch harus dilengkapi rem automatic standard pabrik.
- C. Load winch wajib diperhatikan, minimal load 9500 lbs.
- D. Winch wajib dilengkapi dengan Plasma cable dengan ukurandan beban Tarik sesuai dengan beban Winch tercantum. Wajib membawa Tali Plasma cadangan dalam kondisi baik.
- E. Ujung Plasma harus dianyam, semua bentuk sambungan Plasma diperbolehkan dengan cara dianyam. Penggunaan klem atau turn buckle tidak diperbolehkan.

- B. All vehicles shall be equipped with spotlights at the front and rear roof rack. Participants are strongly recommended to use in special purposes in the track and not light on the public road.
- C. Horn is in good condition and good working order.
- D. All electrical wires are installed, connected properly, secured and insulated. Cables placement is safe and secured from heat source exposure or moving parts.
- E. Wet batteries are not permitted in the cabin and all batteries are installed properly and properly fastened.

2.8. Winch – a Recovery equipment

- A. Electric winch, Hydraulic winch, Power take-off winch is allowed.
- B. Winch must be equipped with factory standard automatic brakes.
- C. Winch's minimum load is 9500 lbs.
- D. It's mandatory to utilize Plasma Rope for the winch. The size of the Plasma Rope should be in accordance with capacity of the winch. A spare Plasma Rope with proper length and good condition should be in available as a spare.
- E. Plasma tip must be woven. In the event ropes are piecing together, it is mandatory to be interwoven. Wire rope clamp and / or clips are not permitted.

3. PERALATAN WAJIB

- 3.1. **Pemadam api** ukuran 2 Kg sebanyak 2 buah dalam kondisi baik dandapat dioperasikan untuk pemadaman api. Unit ditempatkan dengan baik dan setiap saat mudah dijangkau oleh Driver atau Co-driver.
- 3.2. First Aid Kit (Kotak obat), type dan kelengkapan obat dalam kotak First Aid mengikuti standar peraturanlalu lintas yang berlaku, minimumuntuk penanganan Darurat. Apabila peserta sedang menjalaniproses pengobatan atau harus mengkonsumsi obat khusus, maka obat tersebut wajib untuk dibawa serta.
- 3.3. Kunci-kunci (Tools set), sesuai untuk kendaraan yang akandigunakan.
- 3.4. Suku cadang mobil, fast moving spare part wajib dibawa, antara lain;
 - Tali kipas (1 set)
 - Selang radiator (1 set)
 - Oli mesin (1 x ganti oli)
 - Filter oli (1 buah)
 - Filter bensin/solar (1 buah)
 - Minyak gardan/transmisi (secukupnya)
 - Minyak power steering (secukupnya)
 - Minyak rem (secukupnya)
 - Clutch part (1 set)
 - Parts khusus yang hanya digunakan di kendaraan ini

3. MANDATORY EQUIPMENT

- 3.1. Two units of 2 kg **fire extinguisher** in good working condition and valid working order certificates. The unit is placed correctly and easily reached by the driver or co-driver.
- 3.2. First Aid kit and recommended medicine First Aid Kit as stated in the Traffic and Road Regulation, minimum capable to handling in emergency situation as first aid kit. If the event Participant consumed special medicine for personal is required, then it is mandatory for participant to bring the appropriate medicine.
- 3.3. Hand Tools (tools set) suitable for the vehicle's repairs requirements.
- 3.4. Vehicle's Mandatory Spare and Fast-Moving Parts must be carried such as;
 - Belt – 1 set
 - Radiators Hoses – 1 set
 - Engine Oil – Suitable Volume of Engine Capacity
 - Oil Filter – 1 ea
 - Fuel Filter – 1 ea
 - Transmission and Axle Fluids – suitable volume
 - Power Steering Hydraulics fluid – suitable volume
 - Brake hydraulics Fluid – suitable volume
 - Clutch Parts – 1 set
 - Special parts that's unique for vehicles



3.5. Recovery Kit

- Strap: 1 buah (10 m, 8 Ton), disarankan membawa cadangan.
- Tree trunk protector: 1 buah (2.3 Mtr, 6.3 Ton)
- Snatch blok: 1 buah (8.5 Ton)
- Soft shackle atau Omega Shackle: 2 buah 4.5 Ton SWL - 2ea.
- Winching glove: 2 pasang (Leather)
- Senter: 2 buah
- Peredam seling: 2 buah

(peredam seling dapat dibuat dari plastik, karung goni, karpet, dengan ketentuan beratnya minimum 1 kg, dan tidak dipasang permanen).

3.5. Recovery Kit

- Strap 10 m, 8 Ton SWL – 1 ea. Recommended to bring a spare.
- Tree Trunk Protector 2.3 m, 6.3 Ton SWL – 1 ea.
- Snatch Block 8.5 Ton SWL – 1 ea.
- Soft Shackle or Omega Shackle 4.5 Ton SWL – 2 ea
- Leather/Winching Gloves – 2 pr
- Flashlight – 2 ea.
- Winch Rope Dampener 2ea.

(sling dampers can be home made from plastic, rubber, Polyurethane, carpets with a minimum weight requirements 1 Kg and not permanent installed).

Catatan:

Strap, Tree-trunk protector, Snatch block dan shackle harus keluaran pabrik yang dikenal dan memang dirancang untuk recovery kendaraan dan mempunyai spesifikasi yang jelas. Bukan barang buatan / modifikasi.

Note:

Strap, Tree-trunk Protector, Snatch-block and shackle should be produced by reputable and recognizable manufactory which is designed for recovery of the vehicle. Clear specification should be clear and visible. No home made or modifications allowed.

3.6. Cangkul atau sekop dan Belincong (panjang gagang minimum 90 cm).

3.7. Hi-Lift Jack (dongkrak tinggi) dan alas dongkrak.

3.8. Tyre inflation device (Kompresor dan alat penambal ban dll).

3.6. Hoe or shovel and crowbar (minimum length of handle is 90 cm).

3.7. Hi Lift / Farm Jack completed with Hi Lift base plate.

3.8. Tire inflation devices (compressor, pressure gauge and repair kit).

Catatan:

BT 2023 akan menempuh jalur lintasan sejauh 1500 km di daerah terpencil dan tidak terdapat Dealer Resmi atau Bengkel Specialist Land Rover di Kalimantan Timur. Sangat disarankan untuk membawa spare parts kelengkapan mesin dan sarana penggerak kendaraan.

Note:

BT 2023 trajectory will cover 1500 km in remote area and No Land Rover Dealer or Specialist Work Shop available in East Kalimantan. Strongly recommended to have spare parts of Engine ancillaries and drivetrain.

- | | |
|--|--|
| <p>3.9. Snorkel
Semua kendaraan harus memasang Snorkel dan selang harus kedap air disalurkan udara yang masuk ke mesin.</p> | <p>3.9. Snorkel
All vehicle must have a Snorkel as air intake to the engine and all the air hose ducting waterproof sealed.</p> |
| <p>3.10. Cargo barrier
Besi atau Aluminum cargo barrier (Jaring penahan barang) harus dipasang. Untuk memisahkan ruang penumpang dengan tempat barang. (Ukuran diameter besi minimum 2 mm dan ukuran lubang maksimum 5 x 5 cm, net atau nylon tidak diizinkan).</p> | <p>3.10. Cargo Barrier
Steel or Aluminum cargo barrier must be installed inside the Cabin. It's to create safety barrier between passengers and the cargo compartment. Minimum brace diameter of 2 mm and maximum gap of 5 cm x 5 cm, net or nylon are not permitted.</p> |
| <p>3.11. Membawa Perlengkapan Camping</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tenda • Terpal plastic 4 m x 3 m • Velbet atau Sleeping bag • Pakaian • Makanan dan air minum • Peralatan masak | <p>3.11. Camping Gear</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tent • Fly Sheet 4 m x 3 m • Outdoor folding bed or sleeping bag • Cloths • Food supply and drinking water • Cookware and cutlery |
| <p>3.12. Kantong sampah , 1 buah / hari.</p> | <p>3.12. Garbage Bags 20L capacity, 1 bag/day.</p> |
| <p>3.13. Peralatan radio komunikasi. 2m wave. Range of freq – 120 – 160 MHz.</p> | <p>3.13. Radio Communication Devices – 2m wave. Range of freq – 120 – 160 MHz.</p> |
| <p>3.14. Peralatan Global Positioning System (GPS) type TRACKING – Garmin Montana 680 lebih baik.</p> | <p>3.14. Global Positioning Devices – tracking type – Garmin Montana 680 preferable.</p> |
| <p>3.15. Membawa obat-obatan pribadi, obat anti nyamuk dan mengkonsumsi obat anti malaria sebelum, menjelang, dan sesudah event sesuai dengan petunjuk dokter.</p> | <p>3.15. Bring personal medicines, mosquito repellent and consume anti-malaria pill prior to and post Event according to doctor's instructions.</p> |
| <p>3.16. Setiap Team / Group membawa 1 buah Ground Anchor, disesuaikan dengan berat kendaraan.</p> | <p>3.16. Each Team / Group should carry Ground Anchor, the capacity of ground anchor should be suitable to</p> |

3.17. Kendaraan yang menggunakan winch listrik dilengkapi dengan 2 buah battery minimal 100 A , 650 CCA (cold cranking amperes), terdiri dari battery kering atau gel. (juga disarankan memasang alternator >100 amper).

3.17. Vehicles using electric winch, should be fitted with 2 batteries at least 100 A, 650 CCA (cold crank amperes) dry or gel battery. (Strongly recommended to install minimum >100 Amps Alternator).

4. PERALATAN YANG DIANJURKAN

4.1. Telepon Satelite. Disarankan tipe handheld tanpa eksternal antenna.

4.1. Satellite Phone - preferable without door antenna extension.

4.2. Lampu sorot mundur dan lampu penerangan mesin.

4.2. Vehicle reverse spot light and engine bay work lamp.

4.3. Cadangan winch rope disarankan ada kecuali kendaraan mempunyai winch yang lain yang sewaktu-waktu dapat ditukarkan.

4.3. Spare winch rope is recommended. Otherwise, extra winch is installed in the vehicle; thus, winch rope is interchangeable.

4.4. Cadangan motor winch (1 buah) dan solenoid (1 set). Kecuali mempunyai winch yang lain yang sewaktu-waktu dapat ditukarkan.

4.4. Spare of Electric Motor Winch. Otherwise, extra winch is available in the vehicle; thus, winch motor is interchangeable.

4.5. Cadangan As depan, kopel dan pelat kopling.

4.5. A spare set of Axles, Drive Shaft and Clutch.

4.6. Bagian-bagian yang dipergunakan;

- Klem slang (4 buah ukuran 2 inch)
- Klem slang (4 buah ukuran ¾ inch)
- Cable ties / Pengikat kabel (12 buah)
- Isolasi tape (1 rol)
- Fuse / sekering (12 buah)
- Bola lampu (12 buah)

4.6. Consumable Parts.

- 2" Hose Clamp – 4ea
- ¾" Hose Clamp – 4ea
- Cable Ties – 1 dz
- Electric isolator tape – 1 roll
- Fuse – various Amps – 12 ea.
- Bulb – various size and lumens – 12 ea

4.7. Tangki cadangan atau Jerrycan yang bisa muat 40 liter atau lebih bahan bakar. Juga Jerrycan air bersih sebanyak 40 liter minimal untuk kebutuhan minum dan masak.

4.7. Fuel Jerrycan or additional/extrafuel tank with 40 liter or more capacity. Water Container or Portable Water Jerrycan with 40- liter capacity for drinking and cooking



4.8. Tambahan minimal 2 (dua) lampu sorot depan dan 1 lampu sorot belakang adalah wajib , dalam kondisi baik dan bisa dioperasikan. (diluar lampu asli kendaraan).

3.8. Mandatory to install additional of minimum two (2) Front Spot light and one (1) Rear Spot light. It should be in a good working condition.

5. SCRUTINEERING/COACHING/BRIEFING

Peserta akan mendapatkan Vehicle's Self Assessment Check List untuk membantu mempersiapkan kendaraan di tempat masing-masing. Tujuan kegiatan ini adalah agar setiap kendaraan peserta dapat dipersiapkan sebaik mungkin dan mengetahui dengan pasti kondisi kendaraan, serta diharapkan setiap kendaraan dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Kegiatan SCRUTINEERING yang akan dilaksanakan sebelum dimulainya

Kegiatan BT 2023 hanya akan memeriksa secara acak setiap kendaraan dan peralatan yang berhubungan dengan Keselamatan dan Keamanan berkendara selama Event berlangsung.

5.1. Mobil sudah siap ditempat, scrut / inspeksi di mulai 2 hari sebelum Kegiatan (event) berlangsung, waktu dan tempat akan ditentukan kemudian oleh Panitia Pelaksana BT 2023.

5.2. Driver dan Co-driver siap ditempat Scrut pada saat dilakukan Final inspection. Kendaraan Self Assessment Check list yang sudah diisi dengan lengkap wajib dibawa

5. SCRUTINEERING/COACHING/BRIEFING

After participant received Vehicle Preparation Guideline and Self-Assessment check list as part of vehicle preparation process in their dedicated place or work shop; The Aim of this activity to ensure the vehicle's had been prepared technically proper and be familiar with vehicle's condition, therefore all vehicle's as well as participant be capable of to enjoy travel along the Event.

For that reason, Scrutineering activities prior to start is merely reassessment of what has been prepared in random and re-inspection of the Vehicle's safety equipment in connection to safety driving and security during BT 2023 Event.

5.1. Participant Vehicle shall be readily available on location 2 days prior to start date and venue to be announced by Event Organizer BT 2023.

5.2. Driver and Co-Driver with their Vehicle shall be readily available at the scrutineering courtyard for final Inspection. Bring the Vehicle's Self-Assessment Check List (filled

serta dan diserahkan kepada petugas scrutineering.

earlier) to be handed to the Scrutineering Officer on site.

5.3. SIM Driver / Co-driver dan STNK ada (yang masih berlaku).

5.3. Valid Driver License for both Driver and Co-Driver. Vehicle's registration

Certificate must be valid and in order as well.

- | | |
|---|---|
| <p>5.4. Mobil dalam keadaan siap mengikuti event, termasuk bahan bakar, makanan, minuman dan persyaratan lainnya seperti dibawah ini;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua persyaratan Persiapan Kendaraan dipenuhi. (lihat 2). • Semua persyaratan Perlengkapan Wajib dipenuhi. (lihat 3). | <p>5.4. Vehicle in a ready state for the event, including fuel, food, drinking water and other requirements as follows;</p> <ul style="list-style-type: none"> • All vehicle preparation requirements are congregated (see 2). • All Mandatory Equipment requirements are gathered (see 3). |
| <p>5.5. Setiap kendaraan yang tidak layak untuk mengikuti event atau sama sekali tidak bisa diinspeksi akan ditolak kepesertaannya (lihat 10.1).</p> | <p>5.5. Vehicle that does not fulfills the requirements for the event and / or cannot be inspected will be declined from participation (see 10.1).</p> |
| <p>5.6. Inspeksi atau scrut ulang dapat dilaksanakan berdasarkan permintaan, bila waktu memungkinkan.</p> | <p>5.6. Re-Inspection or re-scrutineering can be conducted based on request at the courtyard, only if time permitted.</p> |
| <p>5.7. Kendaraan yang tidak lulus scrut tidak dapat mengikuti kegiatan dan uang pendaftaran tidak dapat dikembalikan (lihat 10.3).</p> | <p>5.7. Vehicle fails to pass the inspection / scrutineering process can not participate in the event.Registration fee is non-refundable(see 10.3).</p> |
| <p>5.8. Driver dan Co-driver serta Crew disarankan memiliki kemampuan Recovery, First Aid dan Navigasi GPS.</p> | <p>5.8. Drivers, Co-drivers and Crew are highly recommended to understand Recovery, First Aid and GPS Navigation technique.</p> |
| <p>5.9. Driver atau Co-Driver wajib</p> | <p>5.9. It's mandatory for Drivers or Co-</p> |

mengikuti briefing dan Driver atau Co-Driver yang tidak mengikuti

Breifing tidak diperbolehkan START.

Yang tidak mengikuti breifing tidak mempunyai hak untuk protes.

Drivers to attend briefing sessions, otherwise, they are not allowed to

START. Those who do not

participate in briefing session do not have the right to protest.

6. PERATURAN UMUM

6.1. Peserta wajib mengisi formulir pendaftaran dengan benar data Driver, Co-driver, Crew, *Contact Person dalam hal darurat* dan Data Kendaraannya serta menandatangani formulir diatas meterai.

Dengan melengkapi persyaratan sbb:

- Melampirkan Pas Photo Driver dan Co-driver ukuran 3x4 cm 2 lembar.
- Melampirkan Photo copy SIM Driver dan Co-driver yang masih berlaku.

6.2. Dengan menandatangani formulir pendaftaran maka peserta wajib mematuhi buku peraturan kegiatan/ event.

6.3. Semua peserta wajib menyelesaikan perjalanan mulai dari garis start sampai di garis finish di kota tujuan.

6.4. Semua peserta wajib mendapatkan cap post yang disiapkan untuk Base Camp maupun di Track.

6.5. Pada saat pelaksanaan kegiatan, Event Director (ED) akan memimpin seluruh kegiatan selama perjalanan dan semua peserta wajib mendukung dan mematuhi.

6.6. Seluruh Kendaraan akan dibagi dalam Group / Kelompok / Team

6. GENERAL RULES

6.1. Participants must fill out and sign the registration form correctly according to the information on Driver, Co-driver, Crew, Contact Person for emergency case and Vehicle's data.

By completing the following requirements:

- Attached identification Driver and Co Driver Photo size 3x4 cm 2 pieces.
- Attached copy of valid Driver and Co-driver license.

6.2. Participant has the obligation to comply with the event's regulations as stated in the guidance book.

6.3. All participants must accomplish the journey from start to the finish line at the destination city.

6.4. All participants must obtain a post mark prepared for the Base Camp as well as on the Track.

6.5. During the course of journey, Event Director (ED) shall lead, thus all participants must comply with and accept the direction.

6.6. Participants shall be grouped into yang terdiri dari 5 atau lebih kendaraan yang

akan diawasi oleh Group Leader.
Group Leader 1 s/d 6

five (5) or more vehicles. Group Leader is responsible to coordinate Group's movements throughout the journey.

yang bertugas mengawasi semua pergerakan Group.

GROUP LEADER: akan bertanggung jawab dan membantu Event Director agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang telah ditentukan.

Setiap peserta dalam satukendaraan yang disebut Team, wajib mematuhi.

Masing masing Group akan membentuk aturan internal Group untuk melancarkan perjalanan.

Posisi Group sangat mungkin untuk dapat dirotasi kapan saja berdasarkan kebutuhan.

6.7. Masing masing Group terdiri atas beberapa Peserta / Team yang berasal dari Luar Negeri dan daerah di Indonesia, yang akan dibagi secara rata dan acak.

Pembagian Group dilakukan oleh Panitia dan akan diumumkan 3 bulan sebelum kegiatan dimulai.

Diharapkan Group dapat segera melakukan koordinasi awal dan melakukan komunikasi untuk persiapan dan strategy perjalanan

6.8. Semua peserta dilarang bertengkar, mengeluarkan kata-kata kotor atau berkelahi, baik sesama teman atau kepada peserta lainnya. (Pemecatan

GROUP LEADER: responsible and supporting Event Director to ensure that's trip plan of the Event performed as planned.

Participants in a Vehicle's as a Team, shall act upon any direction and guidance of Group Leader.

Each Group shall establish their own internal rules and guidelines in order to achieve safe and successful journey.

Group position could to be rotated at any time based on the needs.

6.7. Each Group is consisting of combination of international and domestic participants. The grouping shall be determined randomly and equally by the committee.

The committee shall announce the grouping three (3) months prior to the event. The Group is expected to immediately communicate and dari kegiatan).

6.9. Semua rangkaian perjalanan Group dipimpin oleh Group Leader dan didukung penuh oleh semua Team sebagai anggota Group.

coordinate internally in order to strategize as well as best prepare for the event.

- 6.8. All participants are prohibited from arguing, expressing bad language and / or fighting. Neither with peers or other participants. (Release from activities).
- 6.9. All trips are led by Group Leader and fully supported by all team members.

SCOUT MASTER/Committee Member di masing masing group hanya bertindak sebagai pengawas keselamatan selama perjalananyang hanya akan memberikan saranatau bantuan pada saat diminta atau dirasa perlu.

Untuk kepentingan keselamatan maka hanya satu pemimpin yang berhak memberikan perintah penyelamatan dan semua peserta harus mematuhi.

Jika dirasa perlu dan memaksa Event Director dapat mengambil keputusan apapun untuk kelancaran kegiatan / perjalanan.

SCOUT MASTER/Committee member within in each group role is to observe safety and supervise during the Trip. He / she shall provide assistance or recommendation based on request and / or on as needed.

In the event of potential safety situations, only one person leads the command. Other participant must obey and follow instructions.

Under certain circumstances, Event Director may decide necessary action in order to ensure safe journey.

7. PERATURAN HAL PENILAIAN

- 7.1. Point bonus akan diberikan untuk Post sbb:
- Breifing Utama 30 Point
 - Start 60 Point
 - Finish 60 Point
 - Base Camp 30 Point
 - Track dgn kesulitan Berat 90 Point
 - Track dgn kesulitan Sedang 60 Point
 - Track dgn kesulitan Ringan 30 Point

Apa bila kendaraan peserta sudah memasuki Track dan harus putar balik karena perlu perbaikan akan mendapat Point bonus 50 % dari Point Track tersebut.

Event Director tetap bertindak sebagai pengawas utama, dan akan mendapat dan mengambil keputusan berdasarkan laporan Group Leader sesuai dengan situasi yang dihadapi di lapangan.

7. RULES OF APPRAISEMENT

- 7.1. Bonus points will be given to post as follows:
- Main Briefing 30 Point
 - Start 60 Point
 - Finish 60 Point
 - Base Camp 30 Point
 - Grade A Track (high difficulties) 90 Point
 - Grade B Track (medium difficulties) 60 Point
 - Grade C Track (low difficulties) 30 Point

In the event participant's vehicle has entered the Track and must turning back as the vehicle's needs repairs. A fifty percent (50%) bonus point will be given from the Track Point.

Event Director performed a role as superintendent of the Event, relying on and appear on behalf of Group Leader report and recommendation based on the update conditions and situation in the track.

7.2. Point Pinalti akan dikenakan sbb:

- a. Membuang sampah sembarangan 5 Point
- b. Tidak memakai Dampener 10 Point
- c. Tidak memakai Sarung tangan 30 Point
- d. Meninggalkan konvoy tanpa ijin 30 Point
- e. Mendahului konvoy tanpa ijin 20 Point
- f. Menghalangi jalan 60 Point

7.2. Penalty points will be charged as follows:

- a. Littering 5 Point
- b. Do Not use Rope Dampener 10 Point
- c. Do Not use Winch Gloves 30 Point
- d. Leaving the Convoy without permission (from GL) 30 Point
- e. Preceding the convoy without permission. 20 Point
- f. Blocking the road or terrain 60 Point

Catatan:

Pinalti point tersebut diatas (7.2) akan diambil acak baik waktu dan tempatnya dan tidak bisa di protes.

Note:

The penalty points mentioned above (7.2) will be taken randomly in both time and location, thus, cannot be protested.

7.3. Peserta harus berusaha untuk mengumpulkan point sempurna karena:

- a. Panitia secara mutlak yang akan menentukan kegunaan semua point pengawasan diatas.

7.3. Participants must strive to perfect gathering point for:

- a. The committee will determine utilization of all control points.

8. PERATURAN HAL LINGKUNGAN ALAM

8.1. Area Camp harus bersih pada saat ditinggalkan, semua sampah dikumpulkan diplastik sampah dan harus dibawa, tidak boleh ditinggal, dibakar atau ditimbun ditanah.

8.2. Dilarang membuat suara berisik di Base camp setelah jam 24.00malam, semua mesin, generator, radio dan lain2 harus dimatikan hingga jam 06.00 pagi, mencoba mesin mobil harus jauh dari basecamp.

8. REGULATION ON ENVIRONMENT

8.1. Camp Area must be clean when leaving. All rubbish placed in collection bag must be carried away. No trash left behind, burned and/or piled on the ground.

8.2. Base Camp must be silent by 24:00, all engines, generators, radio and others source should be turned off until 06:00. In case car engine need to run for test, it's should be conducted away from base camp.

- | | |
|--|--|
| <p>8.3. Buang air besar disarankan 100 meter dari Camp site atau Sumber air (sungai, danau, mata air) dan jika selesai harus ditimbun.</p> | <p>8.3. Defecation recommended 100 m from camp site or source of water (rivers, lakes, springs, etc.). When completed should be amassed.</p> |
| <p>8.4. Apa bila menjalani Trail / Country Road dimana pohon hidup digunakan sebagai winching point maka pelindung pohon (Tree Trunk Protector) harus dipakai pada saat menjalankan Winch, hanya mendapatkan 1 kali peringatan saja, jika diulang bisa mendapat hukuman pemecatan dari kegiatan.</p> | <p>8.4. In the event of utilizing live tree as a winching point, therefore, treetrunk protector should be used. Participant will receive only single warning due to this serious violation. Second is termination from the activity.</p> |
| <p>8.5. Dilarang merusak / menebang pohon hidup, kecuali untuk keperluan perbaikan jembatan ditempat tersebut.</p> | <p>8.5. Prohibited to cut down tree, except for repairing bridge in the specific area.</p> |
| <p>8.6. Bila rute menyusuri pantai, kendaraan harus mengikuti tanda rute yang telah ada, atau mengikuti jejak kendaraan yang didepannya dan jangan merusak bukit pasir.</p> | <p>8.6. In the event of following route along a coastline, the vehicle must follow existing route or the trail of vehicle in front. Do not alter or damage the sand dunes.</p> |
| <p>8.7. Peserta dilarang membuang sampah sembarangan dimanapun berada, baik di jalan maupun di hutan.</p> | <p>8.7. Participants are prohibited from littering wherever they are, either on the road or in the forest.</p> |
| <p>8.8. Pada saat memasak, membuat api dan merokok, peserta harus menjaga tidak timbulnya bahaya kebakaran. Pada saat selesai api harus dimatikan, dan tidak membuang puntung rokok sembarangan.</p> | <p>8.8. In activity such as cooking, making fire and smoking, participants must be caution of fire hazards. In the completion of activities, the fire must be extinguished and do not throw cigarette butts carelessly.</p> |
| <p>8.9. Sebelum meninggalkan Base Camp, Group Leader wajib memeriksa kebersihan ditempat Group masing-masing.</p> | <p>8.9. Prior to leaving Base Camp, Group Leader must ensure the cleanliness of each Group sites occupied.</p> |

8.10. Group belum dapat memulai perjalanan sebelum mendapatkan izin dari EVENT DIRECTOR pada saat yang telah ditentukan, dan dapat mengakibatkan posisi didahului Group lain yang sudah lebih dulu siap. Pelanggaran terhadap ketentuan diatas akan diberikan sanksi teguran atau pinalti dan bila perlu dikenakan sanksi pemecatan (lihat 10.4).

8.10. Group cannot start the trip prior to securing EVENT DIRECTOR's permission. Violations of this provisions will be sanctioned with a reprimand or penalty, if necessary be subject to dismissal sanctions (see 10.4).

9. PERATURAN KESELAMATAN

9.1. Pemakaian alkohol / minuman keras / obat-obatan yang berbahaya dilarang pada saat mengendarai kendaraan.

9.2. Pada saat mengendarai kendaraan di jalan umum peserta harus mentaati peraturan lalu lintas yang berlaku.

9.3. Sabuk pengaman harus dipakai dan terpasang dengan sempurna pada saat mengendarai kendaraan.

9.4. Driver ataupun Co-driver dilarang bergantung diluar kendaraan pada saat kendaraan jalan. Untuk menahan kendaraan tetap pada posisi tidak bergerak, harus memakai alat bantu.

9.5. Driver ataupun Co-driver wajib memberi aba-aba bila akan melakukan winching. Maksudnya memberitahu orang disekitarnya.

9.6. Co-driver atau siapa saja tidak boleh berdiri diantara winching point dengan kendaraannya dan harus berdiri ditempat yang aman-

9. SAFETY REGULATIONS

9.1. Alcohol / liquor / drugs / hazardous medications are prohibited when driving.

9.2. Participants must comply with applicable traffic rules when driving a vehicle on public roads.

9.3. Seat belts must be worn and fastened perfectly during driving.

9.4. Drivers or Co-drivers are prohibited from hanging outside the cabin when the vehicle is moving. Proper tools must be used to hold the vehicle from moving.

9.5. Drivers or Co-drivers must give the command and signal when they are about to winching. This is to alert people around the area.

9.6. Co-driver or any person is prohibited to stand between the winching point and the vehicle. A person should stand in safe area-

(kira-kira dua meter dari sling) , kecuali pada saat mengatur letak peredam seling / damper atau memeriksa drum seling dan pada saat itu kendaraan harus dalam posisi diam, serta tidak ada beban pada tali winch.

(about 2 meters away from the winch rope), except when adjusting the damper position or checking the drum / winch rope spool. The Vehicle should be in stationary position and no tension on the winch rope.

9.7. Driver dan Co-driver wajib memeriksa dan meyakinkan di sekeliling kendaraan aman sebelum melakukan winching, minimum area aman 2 meter.

9.7. Drivers and Co-drivers must assess and ensure around the vehicle is safe prior to operating the winch, minimum safe zone is 2 meters.

9.8. Kait tali winch tidak boleh diikatkan kedalam kabin, tapi boleh digulung di bumper dan kait/hook terkait dengan baik.

9.8. A sling hook winch may not be engaged in the cabin of the vehicle, but it may be rolled up on the bumper. The hook should be properly attached in a fix secured point.

9.9. Pada saat melakukan winching wajib memasang peredam seling kira-kira 1/3 dari total panjang seling yang terulur diukur dari winching point/hook.

9.9. When winching, the damper must be placed approximately 1/3 of the total length of the stretch out, measured from the winching point / hook.

9.10. Dilarang memegang atau melangkahi tali winch / strap pada saat Tali / strap tegang atau pada saat winching. Kecuali untuk menggeser Dampener atau menggulung kelebihan tali winch dengan tegangan tali winch dihilangkan terlebih dahulu (tidak pada saat winch menarik kendaraan).

9.10. Prohibited to touch or step over the winch rope/strap during winching activity. Except for shifting the dampener or re-arrangement of recovery equipment in this case the tension of the winch rope should be neutralize prior to action. (The winch rope should not be under tension).

9.11. Tali winch / strap tidak boleh diseret oleh kendaraannya.

9.11. Winch rope and strap prohibited to be dragged by the vehicle.

9.12. Tali winch / strap tidak boleh dilindas oleh kendaraannya.

9.12. Winch rope/ strap should not be run over by the vehicle.

- 9.13. Sarung tangan dengan telapak tangannya dibuat dari bahan yang kuat dan membungkus seluruh jari, wajib selalu dipakai pada saat memegang tali Winch, berlaku untuk siapa saja yang bekerja. Driver, Co-driver dan siapa saja yang berada dalam aktifitas wajib memakai sepatu minimum sebatas mata kaki.
- 9.13. Mandatory to wearing full gloves with part of the palm is made of strong materials. Gloves shall always be worn when handling the recovery activity. This is applicable for anyone involves in the task. Drivers, Co-drivers and anyone involves in the activity must wear outdoor shoes (minimum ankles high).
- 9.14. Pada saat kendaraan tersangkut atau terbenam dilumpur dan tidak bisa bergerak lagi maka winch harus segera digunakan. Merusak jalur atau memaksakan kendaraan(wheel spin) akan mendapat pinalti. Maksimum 3 kali mencoba di titik hambatan yang sama, dan setiap kali mencoba melewati hambatan diijinkan maksimum 10 detik roda berputar ditempat di titik hambatan tsb.
- 9.14. When vehicle gets stuck or bogs in mud, the winch must be operated immediately. Destructive pathway or impose vehicle (wheel spin) will be penalized. A maximum of 3 times attempts to pass through the obstacle. Maximum duration for each attempt is 10 seconds of wheel spinning in the same spot.
- 9.15. Pada saat kendaraan menyeberangi sungai atau melewati air maka;
- Lakukan persiapan sebelum menyeberang.
 - Survey kondisi jalur, kedalaman, hambatan dan jalur naik, pasang tanda-tanda bila diperlukan.
 - Usahakan jangan melawan arus.
 - Semua kaca pintu harus diturunkan.
 - Pintu tidak boleh dikunci.
 - Bila sungai yang akan diseberangi dalam (>70cm), maka seat belt dilarang dipakai.
 - Antisipasi banjir bandang.
 - Satu kendaraan yang diijinkan berada di area dalam kategori waspada.
- 9.15. When crossing a river or traversing the water, precaution should be taken;
- Be prepared prior to crossing the water.
 - Survey path conditions, water depth, obstacles and ascending /descending area. Install signs if needed.
 - Attempt to a line not facing against water stream.
 - Open all Windows.
 - Disengage all door lock.
 - If the water depth to be crossed considerably deep (> 70cm), the seat belt is prohibited from being used.
 - Anticipate flash floods.
 - Only one vehicle allows in the hazard area in every attempt.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Minimaliskan jumlah personal didalam kendaraan pada saat menyeberang. <p>9.16. Kurangi kecepatan pada saat melewati desa atau rumah penduduk, jangan menimbulkan debu yang berlebihan.</p> <p>9.17. Kurangi kecepatan bila melewati zona selamat sekolah atau rombongan anak-anak sekolah yang berada disisi jalan.</p> <p>9.18. Kurangi kecepatan bila memasuki basecamp.</p> <p>9.19. Dilarang mengendarai kendaraan ugal-ugalan, yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.</p> <p>9.20. Safety Officer/Group Leader berhak menegur atau menghentikan kegiatan recovery yang dianggap berbahaya.</p> <p>9.21. Pelanggaran terhadap ketentuan diatas akan diberikan sanksi teguran atau pinalti dan bila perlu dikenakan sanksi pemecatan dari Event (lihat 10.4).</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Minimize number of personnel inside the vehicle when river crossing. <p>9.16. Reduce speed when passing through the village or residential area, this is intended to reduce dust.</p> <p>9.17. Reduce speed at school safety zone and / or passing through group of children / student on the road side.</p> <p>9.18. Reduce speed when entering basecamp.</p> <p>9.19. Do not drive recklessly, initiated to endanger themselves or others.</p> <p>9.20. Safety Officer/Group Leader has the right to warn or stop recovery activities that are considered dangerous.</p> <p>9.21. Violations of the above provisions will be sanctioned with a warning or penalty and if necessary be subject to dismissal sanctions of the Event (see 10.4).</p> |
|---|---|

10. TATA CARA PERJALANAN

10.1. Umum

- A. Event Director akan memimpin konvoy dalam perjalanan dibantu oleh Group Leader (GL). Event Director dapat mendelegasikan Konvoy kepada masing-masing Group Leader pada situasi tertentu atau adanya keadaan darurat

10. TRIP ARRANGEMENT

10.1. General

- A. The Event Director shall lead the convoy during the journey assisted by Group Leader (GL). In certain situation Event Director, assign Group Leader to lead the Convoy, especially in any Emergency Situation that's the present of Event Director is a must.

- B. Jadwal perjalanan rutin adalah Jam sebagai berikut;
- 06.00 Bangun dan makan pagi
 - 07.00 Briefing
 - 08.00 Rolling
 - 12.00 Makan siang dan sholat
 - 17.00 Stop aktivitas – Camp site

Jam perjalanan ini sewaktu-waktu dapat dirubah disesuaikan dengan keadaan setempat atau karena kebutuhan mendadak.

- C. Setiap pagi sebelum berangkat akan diadakan breifing singkat untuk menjelaskan rencana perjalanan selanjutnya, bila diperlukan dapat dilakukan evaluasi perjalanan sebelumnya guna meningkatkan kualitas dan keselamatan selama perjalanan.

- D. Briefing pagi dapat dilaksanakan dengan menggunakan Radio Kominikasi, bila posisi kendaraan saling berjauhan atau terpisah. Briefing pagi dapat dipimpin oleh Group Leader bila setiap kendaraan per Group terpisah cukup jauh dan diluar jangkauan Radio komunikasi. Group Leader melaporkan posisi dan situasi Group-nya kepada Event Director, guna mendapat petunjuk rencana perjalanan berikutnya.

- E. Nomor kendaraan Panitia dan Peserta untuk nomor urut Konvoy akan ditentukan kemudian.

- F. Event Director atau Scout Master dapat menentukan urutan kendaraan dalam konvoy bagi-

- B. Daily travel schedule time as follows:
- 06.00 Wake up and breakfast
 - 07.00 Briefing
 - 08.00 Rolling
 - 12.00 Lunch and praying
 - 17.00 Stop activity – Camp site

Trip schedule could be changed at any time, depends on the spot conditions and / or determined by special needs.

- C. Every morning prior to departing there will be a short briefing to explain the itinerary. If necessitated evaluation of the passed activities can be manage, with objectives to escalate equality and safety of the Journey.

- D. Morning Briefing can be performed by Radio Communication, in case the position of the Vehicles far apart or separated. Morning Briefing can be led by Group Leader in case every group separated far away and outrage of Radio Communication. Group Leader shall report the current position and situation of his Own Group member to Event Director, in order to get the Direction and Trip plan of the Journey.

- E. Vehicle's number sequence of Convoy for Committee and Participant will be determined later .

- F. Event Director or Scout Master be able to determined thesequences of Vehicle's in Convoy,

- kepentingan kelancaran dan keselamatan perjalanan yang akan ditempuh.
- G. Posisi Group selama perjalanan akan dirotasi setiap hari. Apabila jarak antar team terpisah jauh maka rotasi Group akan ditentukan Event Director sesuai dengan situasi dan kondisi saat itu.
- H. Titik pemberhentian untuk isi ulang bahan bakar akan ditentukan Panitia dan akan disampaikan sebelum keberangkatan, sehubungan dengan situasi daerah terpencil yang akan dilalui. Peserta tidak dapat berhenti di sembarang tempat untuk pengisian bahan bakar. Apa bila dalam keadaan mendesak maka segera melaporkan ke Event Director dan / atau Group Leader untuk pengisian bahan bakar tersebut.
- I. Tempat pemberhentian untuk penambahan logistik akan ditentukan oleh Event Director, peserta konvoy tidak dapat berhenti disembarang tempat untuk belanja logistik. Apabila keadaan mendesak maka segera melaporkan kepada Event Director dan Group Leader untuk keperluan tersebut.
- J. Tempat pemberhentian untuk Base Camp akan ditentukan oleh EVENT DIRECTOR. Peserta tidak dapat berhenti disembarang tempat untuk camping, apa bila peserta atau Teamnya atau-
- for safety and persuasiveness of upcoming journey.
- G. Group positions on the trip will be rotated on daily basis. If the distance between Group is far apart, then the rotation be determined by Event Director as dictated by current situation and conditions.
- H. Refueling points will be determined by Committee and will be declared prior to the Journey, due to the remote area that's will be tracked. Participants prohibited to stop at any point to refuel. In case of emergency, it is mandatory to immediate report to Event Director and/or Group Leader in order to accommodate the re-fuel necessity.
- I. The stopping point to re-load logistics will be determined by EVENT DIRECTOR, convoy participants prohibited to stop elsewhere for shopping / re-load logistic. In case of urgent situation, then it is mandatory to immediate report to EVENT DIRECTOR and GROUP LEADER in order to appropriately accommodates the needs.
- J. Base Camp Area will be determined by EVENT DIRECTOR. Participants prohibited to stop anywhere for camping, in case of the participant, the team or Group lags far behind,

- Groupnya tertinggal jauh maka untuk menentukan daerah Camping akan ditentukan melalui koordinasi antara EVENT DIRECTOR dan GROUP LEADER. Akan diusahakan semua peserta akan camping bersama-sama. (Bonus 30 point).
- K. Selama perjalanan baik di jalan umum atau didalam track (hutan) para peserta harus memberikan prioritas jalan kepada kendaraan Media dan Ambulance (medic) untuk mendahului.
- L. Untuk keperluan dokumentasi Event Director atau Group Leader sewaktu waktu akan mengatur susunan kendaraan, kecepatan atau berhenti di tempat tertentu untuk kepentingan Media.
- M. Karena perjalanan ini sifatnya ekspedisi maka sewaktu-waktu akan camping di jalan atau camping ditempat yang kurang nyaman, peserta harus siap untuk menerimanya, tidak bisa protes, dan dilarang memisahkan diri.
- N. Karena perjalanan ini disurvei dengan interval waktu yang cukup lama, karena perubahan alam, akan ada kemungkinan jalan menjadi rusak tidak bisa dilewati atau perubahan jalan yang mengakibatkan tersesat, peserta harus mempersiapkan diri untuk menghadapinya dan tidak bisa protes.
- then location for flying camp area will be determined through coordination between EVENT DIRECTOR and GROUP LEADER. The objective is for all participants to camp in the same area. (30-point bonus).
- K. During convoy on a public road and / or on a track, all participants must give a priority for Media vehicles and Ambulance (medic) to overtake.
- L. In order to accommodate documentation purposes at anytime, Event Director or Group Leader will set-up special arrangement of vehicles, speed and certain stops upon request of the Media.
- M. Since this is an expedition trip, consequently there will be camping on the road side or at uncomfortable location. Participants must be prepared and prohibited from separating.
- N. Since the track was surveyed quite sometimes prior to the main event. There will be a possibility of the natural changes, such as road-blocks, and/or relocated of the pathway consequences loss of direction. Participant should be prepared to face the challenges, thus, should no complaint.

- O. Peserta secara sendiri-sendiri atau Group tidak diperkenankan memisahkandiri dari rombongan perjalanan mulai dari start sampai dengan finish, kecuali berhenti karena kerusakan yang memerlukan waktu lama untuk perbaikan dan hal tersebut sudah melalui koordinasi antara EVENT DIRECTOR dan GROUP LEADER.
- P. Co-driver bertugas membaca buku Tulip atau mengotrol arah di GPS, serta menyesuaikan petunjuk dengan rambu-rambu atau tanda-tanda yang ada.
- Q. Semua radio komunikasi wajib berada di Frequency yang telah ditentukan. Apa bila pindah jalur maka setelah selesai segera kembali ke jalur konvoy.
- R. Komunikasi radio hanya dipergunakan untuk komunikasi percakapan perjalanan dan mengontrol konvoy, untuk percakapan pribadi dipersilahkan untuk pindah jalur.
- S. Bahasa yang dipergunakan di jalur konvoy adalah bahasa Indonesia dan Inggris.
- O. Since the track was surveyed quite sometimes prior to the main event. There will be a possibility of the natural changes, such as road-blocks, and/or relocated of the pathway consequences loss of direction. Participant should be prepared to face the challenges, thus, should no complaint.
- P. The Co-driver is in charge of reading the Tulip book or monitoring GPS Directions and synchronizing with road sign/marks or land marks.
- Q. All radio communications must be setting-up at the specified frequency. In case required to change channel, when the objective is achieved then immediately return to the convoy frequency.
- R. Radio communication is only used for trip related communication and convoy control. Private conversations are strongly recommended to utilize other frequency.
- S. The language used during the convoy is Bahasa Indonesia and English.

10.2. Tata Cara Convoy di Jalan Umum

A. Keselamatan bagi Peserta BT 2023 dan pengguna jalan umum lain adalah yang utama dimana saat mengendarai kendaraan di jalan umum peserta harus mentaati peraturan lalu lintas yang berlaku. Sangat disarankan untuk menerapkan teknik Defensive Driving.

B. Bila konvoy di kawal oleh Polisi (forerider). Semua pesertaharus berusaha merapatkan kendaraannya dengan dengan berpedoman bahwa pengemudi dapat melihat dengan jelas Gardan belakang kendaraan yang berada di depannya, atau paling jauh berada 2 detik dibelakang kendaraan yang berada didepannya, di semua kecepatan dan biasanya traffic light tidak berlaku.

Apabila satu atau lebih kendaraan peserta tidak dapat mengimbangi kecepatan konvoy, maka diijinkan untuk sementara membentuk group dan meneruskan perjalanan dengan kecepatan yang disesuaikan ke tujuan yang telah ditentukan.

Laporkan situasi yang dihadapi dengan radio komunikasi kepada masing-masing Group Leader.

C. Konvoy di jalan umum atau di jalan aspal lampu besar wajib dihidupkan.

10.2. Procedures for Convoy in Public Roads

A. Safety off all Participants and others public road user is the main concern when driving on public road, participants must comply with the local applicable traffic rules. Strongly recommended to applied Defensive Driving Technique.

B. In the event convoy is escorted by the Police. All participants applied "2 second rule" between vehicles or Driver should be able clearly seeing the rear differential of frontVehicle, and most likely thetraffic lights do not apply.

In the event one or some vehicle's unable to follow the pace of the convoy, then they are allowed to re-grouping with their acceptable speed to predetermined destination.

Report the situation by Radio to Group Leader.

C. Convoys on public roads or on asphalt roads, must turn-onthe Main Beam.

- | | |
|--|---|
| <p>D. EVENT DIRECTOR (Konvoy Leader) akan mengatur kecepatan konvoy dan akan disesuaikan dengan kondisi jalan dan kondisi lalu lintas setempat, semua peserta konvoy wajib mematuhi.</p> | <p>D. EVENT DIRECTOR (Convoy Leader) will control the speed of the convoy and will be dictated by the road and traffic conditions. All convoy participants must follow EVENT DIRECTOR directions.</p> |
| <p>E. EVENT DIRECTOR (Konvoy Leader) yang berada di posisi depan selalum memberitakan melalui radio komunikasi kondisi jalan maupun traffic kepada Team dibelakangnya yang selanjutnya diberitakan secara estafet ke Team berikutnya.</p> | <p>E. EVENT DIRECTOR (Convoy Leader) that are ahead always communicate through radio the road conditions and traffic situation to the team behind him, then the team should relay the message to the rest of the team.</p> |
| <p>F. Bila melaksanakan loose konvoy maka peserta harus memberikan jarak minimum 2 kendaraan diantara kendaraan peserta konvoy, untuk memberi ruang kepada kendaraan lain bisa menyalip.</p> | <p>F. In the event of loose convoy, participants must provide a minimum distance of 2 vehicles, applied "4 second rule" between 2 convoy vehicles. Anticipate to provide space for other public vehicles to overtake the convoy.</p> |
| <p>G. Group Lader harus dapat memonitoring masing anggota teamnya jangan sampai ada yang tertinggal.</p> | <p>G. Group Leader (GL) has the responsibility to monitoring their team member, so that no one is left behind.</p> |
| <p>H. Apa bila diperlukan pemberhentian yang mendadak atau terjadi kerusakan pada kendaraan maka hanya kendaraan Group tersebut yang berhenti, peserta yang harus berhenti segera melapor ke GROUP LEADER dan GROUP LEADER segera melaporkan kondisinya ke EVENT DIRECTOR.</p> | <p>H. In the event of unplanned stop due to problem with the vehicle or other emergency reason, then only the group member will stop to assist, and the participants immediately report to GROUP LEADER/GL. Then GROUP LEADER/GL immediately reports their condition to EVENT DIRECTOR.</p> |
| <p>I. Apa bila pemberhentian atau perbaikan selesai,</p> | <p>I. If the problem is solved or repair completed,</p> |

team tersebut segera menyusul dan kembali di posisi semula, atau merapat dibelakang Rombongan utama.

- J. Semua peserta konvoy secara berkala wajib melihat kaca spion untuk mengetahui apakah kendaraan dibelakangnya mendapat kendala. Apa bila kendaraan dibelakangnya tidak kelihatan lebih dari 5 menit maka peserta harus menghentikan kendaraannya untuk menunggu. Kecuali sudah berkoordinasi dengan Radio komunikasi.
- K. Bila telah mengendarai kendaraan nonstop selama 2jam maka EVENT DIRECTOR atau Group Leader akan mencari tempat untuk istirahat paling tidak 15 menit dan paling lama 30 menit.
- L. Apabila Pengemudi mengantuk segera berhenti untuk ganti pengemudi, jangan memaksakan diri.
- M. Peralatan komunikasi harus intens dipakai agar tetap waspada.
- N. Bila urutan kendaraan telah ditentukan, tidak diperkenankan merubah susunan kendaraan kecuali sudah dikoordinasikan dengan GROUP LEADER.

10.3. Tata Cara Konvoy di Trail / Bukan Jalan Umum

then the Team immediately proceeds and returns to its original position or re-grouping.

- J. All convoy participants actively monitoring the vehicle behind him / her through the rearview mirror. In case the vehicle behind does not appears more than 5 minutes, then the participant must stop to wait. Unless it has been coordinated with radio communication.
- K. In the event of driving nonstop for 2 hours, EVENT DIRECTOR or Group Leader will look for a place to have a short break for at least 15 minutes and a maximum of 30 minutes.
- L. In case of the driver is drowsy, stop immediately to change driver, don't force yourself.
- M. Communication equipment must be intensely used to stay alert.
- N. In case the vehicle sequence has been determined, do not change order of the vehicles unless already coordinated with the GROUP LEADER/GL.

10.3. Convoy Procedures on Trail / Non-Public Road

- | | |
|--|---|
| <p>A. Keselamatan dan kerja sama, tolong menolong sangat diutamakan dalam perjalanan ini.</p> | <p>A. Safety, teamwork and buddy system to take care of others, the most priority in this Journey.</p> |
| <p>B. Apabila menemukan jalan atau jembatan yang memerlukan perbaikan maka Team Pertama dan Kedua segera mengeluarkan peralatan yang diperlukan untuk perbaikan tersebut, dan team-team lain membantu dengan tenaganya untuk bergotong-royong mengerjakan perbaikan tersebut.</p> | <p>B. During the trip if road and / or bridge needing repairs was found. First and Second Teams (vehicle) immediately deploy the equipment. Other Team members participate in collaboration to fix the problem.</p> |
| <p>C. Untuk melewati halang-rintang baik berupa lumpur maupun 'V', Anggota per-team harus bekerja sama dalam mengatasinya baik untuk peralatan recovery maupun tenaga di Team masing-masing. Apabila masih tidak bisa teratasi maka Team yang ada di belakang atau didepannya wajib membantu.</p> | <p>C. In order to pass through obstacles in form of mud or "V" shaped terrain, all team members must work hands in hands to overcome the obstacles. If the obstacle still cannot be resolved, then team members behind or in front of the team should assist.</p> |
| <p>D. Mengemudi dan menggunakan Winch harus mengikuti peraturan keselamatan yang tertera di Bab 8, semua peserta wajib mematuhi semua peraturan keselamatan, Event Director, Group Leader, Safety Officer akan mengawasi penerapan peraturan dan berhak menegur dan menghentikannya bila terjadi pelanggaran atau keadaan yang membahayakan.</p> | <p>D. Driving and using a winch must follow the safety rules stated in Chapter 8, all participants must comply with all safety regulations. Event Director, Group Leader, Safety Officer will watch over the implementation of the safety regulations and has the right to cease the activity in case of violation or potential safety hazard occurred.</p> |
| <p>E. Pada saat menanjak maupun turunan jaga jarak yang aman beri ruang untuk kendaraan di-</p> | <p>E. In situation where the terrain is uphill or downhill, keep a safe distance between vehicles to-</p> |

- depan untuk mundur atau mengambil ancang-ancang
- accommodate enough space for the vehicle to reposition and /or maintain momentum.
- F. Apa bila melewati jembatan rusak atau jembatan kayu harus dilalui satu persatu atau bergiliran.
- F. In the event the trip pass through wooden bridge, then the arrangement is to cross over it one by one.
- G. Apabila melewati pegunungan atau hutan lebat, Driver dan Co-driver harus konsentrasi untuk mengantisipasi posisi bibir jurang atau tunggul pohon yang tertutup oleh semak belukar.
- G. When passing through mountains or dense forests, Drivers and Co-Drivers must concentrate to anticipate position of the edge of a cliff or tree stump covered by shrubs.
- H. Dilarang membuat jalan baru kecuali sudah dikoordinasikan dengan GROUP LEADER dan EVENT DIRECTOR.
- H. Prohibited to create a new path unless it has coordinated with GROUP LEADER and EVENT DIRECTOR.
- I. Apa bila terjadi kerusakan ringan yang memerlukan perbaikan tidak lebing dari 30 menit maka semua peserta konvoy akan menunggu perbaikan kendaraan peserta tersebut.
- I. In the event that vehicle experiencing technical breakdown; as a consequence, requiring minor repair. If the repair is no more than 30 minutes, then all the convoys will wait.
- J. Apa bila terjadi kerusakan yang memerlukan waktu perbaikan yang cukup lama (lebih dari 30 menit) maka EVENT DIRECTOR dan GROUP LEADER akan berkoordinasi utk mengatasi masalahnya dan kendaraan harus segera dipinggirkan sehingga kendaraan Group lain dapat mendahuluinya bila tidak Pinalty 60 point akan dikenakan pada kendaraan yg menghalangi jalan tersebut dan apabila diputuskan akan ditinggakan maka hanya Satu Group itu saja-
- J. If the problem needs more than 30 minutes to fix, EVENT DIRECTOR and GROUP LEADER will coordinate to handle the situations accordingly. Thebroke down vehicle shall be parked safely on the road / pathside in order for other vehicles to proceed with the journey. 60-point penalty is imposed if vehicle is blocking the convoy. Damage vehicle blocking the convoy will get penalty 60 points. If the malfunction vehicles need further repairs,

yang tinggal untuk melaksanakan perbaikan.

- K. Apa bila memang kendaraan peserta rusak berat dan tidak bisa diperbaiki, Group berusaha untuk menarik ke tempat aman atau ke desa terdekat. Setelah itu peserta sendiri akan mengusahakan sendiri perbaikannya. Diingatkan di event ini semua peserta harus mandiri untuk dapat mengatasi kerusakan atau mengeluarkan kendaraannya dari tempat aman atau desa terdekat yang mempunyai akses jalan kendaraan towing ke Bengkel terdekat untuk perbaikan. Panitia tidak menyediakan Sweeper.

Apabila dalam anggota Group terdapat sukarelawan yang akan membantu peserta tsb, akan diijinkan setelah koordinasi rencana perjalanan lanjutan rombongan utama dengan Group Leader yang akan meneruskan kepada Event Director, dan komunikasi laporan di setiap pagi status kendaraan dalam perbaikan dilaporkan dengan Media komunikasi yang tersedia.

- L. Semua peserta konvoy wajib melihat kaca spion untuk mengetahui apakah kendaraan dibelakangnya mendapat kendala. Apa bila kendaraan dibelakangnya tidak kelihatan lebih dari 5 menit maka-

then designated group member shall stay to accompany. No man left behinds.

- K. In the event the participant's vehicle is seriously damaged and beyond repaired, the Group shall pull it out to safe location or to the nearest village. Then the participants on their own efforts shall solve the transportation effort from safe place or nearest village that's have a road access for Towing Truck to convey to nearest Work Shop for further overhaul. Bear in mind the Committee will not provide the sweeper.

In case any other Group member volunteered to assist repairing the broken vehicle's, it's allowed with permission of Event Director via Group Leader afterwards the coordination of further Journey track had been discussed and determined the possibility point for re-grouping. A morning report regards to the progress to repairing vehicle's should be convey by using any available Communication Media.

- L. All convoy participants should actively monitor the vehicle behind him / her through the rearview mirror. In case the vehicle behind does not appears more than 5 minutes, then the participant must stop to wait.

peserta harus menghentikan kendaraannya untuk menunggu. Kecuali sudah berkoordinasi dengan Radio komunikasi.

Unless it has been coordinated with radio communication

M. Hindari mengemudi di hutan pada malam hari, kecuali untuk mencapai Base Camp yang sudah dekat dengan pandangan baik.

M. Prevent night driving in the forest, except to approach Base Camp nearby with good visibility.

11. HAK PANITIA PENYELENGGARA

- 11.1. Menolak peserta, tanpa harus memberikan alasan.
- 11.2. Tidak memberi izin mengikuti event bila peserta atau kendaraannya tidak lulus scrutineering / inspeksi.
- 11.3. Tidak mengembalikan uang setoran bila peserta mengundurkan diri.
- 11.4. Apa bila dipandang perlu setiapsaat dapat merubah atau membatalkan Trail, memindahkan Route, termasuk bila beberapa peserta telah menyelesaikannya.
- 11.5. Apa bila dipandang perlu, setiap saat Panitia mempunyai hak untuk merobah, mengurangi atau menambah peraturan yang ada, menambah sanksi-sanksi atau pinalti yang belum tercakup dalam peraturan ini.
- 11.6. Tidak memberi izin start bila peserta atau kendaraannya tidak lulus scrutineering / inspeksi.
- 11.7. Memberikan sangsi pemecatan bila peserta tidak mematuhi Buku peraturan ini.

11. THE COMMITTEE'S RIGHTS

- 11.1. Terminate participants, without yielding reasons.
- 11.2. Do not lend permission to joint an event if a participant or the vehicle did not pass scrutineering / inspection.
- 11.3. Does not refund the deposit if the participant step down.
- 11.4. If deemed necessary at any time Committee may change the route or cancel the trail (CR), move the route, including when several participants have accomplished certain task.
- 11.5. When deemed necessary, at any time the Committee has the right to change, reduce or insert regulations, sanctions or penalties not yet covered by existing regulation due to improvement.
- 11.6. No permit to start if a participant or the vehicles does not pass scrutineering / inspection.
- 11.7. Give dismissal sanctions if participants disobey the Regulations Book.

12. ASURANSI

- 12.1. Seluruh peserta harus memiliki asuransi kecelakaan jiwa selama mengikuti perjalanan yang diatur oleh panitia.
- 12.2. Bagi peserta diberi kebebasan untuk mengasuransikan kendaraannya terutama asuransi pengiriman kendaraan dengan angkutan laut.
- 12.3. Khusus bagi peserta dari luar negeri yang akan membawa kendaraannya ke Indonesia, maka asuransi kendaraan minimum akan mengikuti prosedur CARNET.

13. GANTI RUGI

- 13.1. Panitia penyelenggara dan sponsor tidak bertanggung jawab bila peserta mengalami kecelakaan atas dirinya atau kendaraannya selama mengikuti perjalanan.
- 13.2. Panitia penyelenggara dan sponsor tidak bertanggung jawab bila peserta melakukan pelanggaran hukum. Peserta bertanggung jawab atas akibat yang ditimbulkannya.
- 13.3. Peserta harus menanda tangani formulir pendaftaran sebelum mengikuti kegiatan.

14. IKLAN

- 14.1. Peserta boleh memasang iklan pada kendaraannya, dengan syarat;
 - A. Mengajukan pemberitahuan dan permohonan tertulis kepada panitia dengan-

12. INSURANCE

- 12.1. All participants must have life insurance during the trip and will be arranged by the committee.
- 12.2. Participant have conformity to Insurance their vehicle's, primarily to cover Insurance Sea Freight in Indonesia.
- 12.3. Especially for Foreigner Participant, who will bring the Vehicle's to Indonesia, then Insurance Policy that's applied by CARNET will be applied.

13. COMPENSATION

- 13.1. The organizing committee and sponsors are not responsible in the event participant has an accident injuring himself or damage the vehicle's during the Journey.
- 13.2. The organizing committee and sponsors are not responsible in case of participants violate the law. Participants are responsible for the consequences.
- 13.3. Participants must sign the registration form prior to participating in the activity.

14. ADVERTISEMENT

- 14.1. Participants may advertise on their vehicles, with the following condition;
 - A. Submit a written notification and application to the committee by attaching-

melampirkan gambar, ukuran dan penempatan di kendaraan.

- B. Bila ada iklan yang sejenis dengan sponsor, harus meminta izin dari panitia. (Hukuman pemecatan).
- C. Pemasangan Iklan atau Branding harus membayar kompensasi yang besarnya akan ditentukan oleh panitia.
- D. Permohonan pemasangan Iklan ini harus diajukan 6 bulan sebelum kegiatan BT 2023 dimulai, dan jawaban atas permohonan ini akan di jawab oleh Panitia Penyelenggara 3 bulan sebelum Event BT 2023 dimulai.

a picture, size and placement on the Vehicle.

- B. In the event of the advertisement is similar to official sponsor, then permission from the committee is mandatory. (Discharge from the Event).
- C. Advertising or Branding compensation applied, and the amount to be determined by the committee.
- D. This application for advertisement must be submitted 6 months prior to the BT 2023 activity starts, and the answer to this request will be answered by the Organizing Committee 3 months prior the BT 2023 Event begins.

15. BANTUAN ATAS KERUSAKAN KENDARAAN DAN KESEHATAN PESERTA

- 15.1. Dalam perjalanan bila terjadi kerusakan berat kendaraan, Group masing-masing harus membantu membawanya keluar dari jalur berbahaya atau menitipkan di desa terdekat atau hanya meminggirkannya saja bila jalan dapat dilalui oleh kendaraan Towing (recovery truck). Peserta diharuskan mengusahakan sendiri perbaikan kendaraannya dan bergabung kembali setelah perbaikan untuk melanjutkan kegiatan.
- 15.2. Peserta jangan mengharapkan bantuan lebih jauh dari panitia misalnya untuk perbaikan, suku cadang, refueling, supply makanan,

15. ASSISTANCE OF DAMAGE VEHICLE AND PARTICIPANT HEALTH

- 15.1. During the trip if there is severe damage to the vehicle, each Group must assist to take it out of the hazardous track or convey it to the nearest village or can be move it aside if the track can be passed by a towing vehicle (recovery truck). Participants are required to work on their own vehicle repairs and rejoin after repairs to continue the activity.
- 15.2. Participants should not expect further assistance from the committee, such as repairing, spare parts, refueling, food supply,

minuman, dan Panitia tidak menyiapkan Team untuk Evakuasi. sebab kegiatan ini adalah kegiatan petualangan, kemandirian peserta adalah wajib. Sweeper yang ada hanya bertugas untuk mengiringi konvoy dan melaporkan kepada EVENT DIRECTOR.

drinks, etc. Committee does not provide Evacuation Team. BORNEO TRIBUTE 2023 is an adventure activity, participant's independency is a must. If there is a Sweeper assigned, it will only for guiding the convoy and reporting to EVENT DIRECTOR.

15.3. Apabila terjadi kecelakaan dan korban memerlukan perawatan medis lebih lanjut, maka korban akan dievakuasi ke rumah sakit Kabupaten terdekat, dan apabila diperlukan atas rekomendasi Dokter maka korban akan dibawa ke rumah sakit Propinsi terdekat dengan biaya masing-masing, atau sesuai dengan aturan Asuransi.

15.3. In the event of an accident and the injured person requires further medical treatment, he / she will be evacuated to the nearest hospital. Then based on medical evaluation and Doctor recommendation, the injured person may be taken to the nearest higher-level hospital at their respective costs, or in accordance with the Insurance regulations.

16. MEDIA CENTER DAN INFORMASI

- 16.1. Statement atau pernyataan resmi dari panitia mengenai liputan atau informasi dari kegiatan hanya dikeluarkan oleh Ketua Panitia, Event Director atau petugas humas Panitia.
- 16.2. Liputan kegiatan harian BT 2023 akan disiarkan melalui Media Internet pada saat transmisi signal memungkinkan dan hanya akan dilakukan oleh Media Resmi Panitia.
- 16.3. Pada setiap kegiatan untuk kepentingan Dokumentasi Panitia, maka seluruh peserta bila bermaksud mengabadikan kegiatannya untuk kepentingan pribadi diharuskan untuk berkordinasi dengan Team Media-

16. MEDIA CENTER AND INFORMATION

- 16.1. Statements regarding coverage or information of the activities are only issued by the Chairman of the Committee, Event Director or Committee public relations officer.
- 16.2. The coverage of BT 2023's daily activities will be broadcast via Media Internet when signal transmission is available and will only be carried out by the Official Media.
- 16.3. In every activity for the purposes of the Committee's Documentation, all participants if they intend to preserve their activities for personal interests are required to coordinate with the Media Team consequently there are no "chaos" during-

agar tidak terjadi “kekacau-an” selama liputan atau pengambilan photo atau video.

- 16.4. Dalam hal peserta bermaksud mempublikasikan liputan pribadi ke Media Sosial, harus disadari tidak diperkenankan atas nama Panitia BT 2023 dan bukan merupakan Publikasi Resmi dari Panitia BT 2023, sehingga resiko yang mungkin timbul menjadi tanggung jawab peserta tsb.
- 16.5. Video resmi BT 2023 yang akan dipublikasikan di Media Sosial, mungkin tidak setiap kendaraan dan peserta akan mendapat bobot liputan yang sama. Tidak ada hak protes dari para peserta kepada Panitia.
- 16.6. Peserta yang meliput selama kegiatan berlangsung baik photo atau Video, apabila dianggap baik dan layak hasilnya oleh Team Media Panitia, diharapkan untuk bisa berbagi untuk kepentingan publikasi resmi.

coverage of the activities by taking photos or videos.

- 16.4. In the event that a participant intends to publish personal coverage to social media, it must be realized that it is not allowed on behalf of the BT 2023 Committee and is not an Official Publication of the BT 2023 Committee, as a result any risks that may arise are the responsibility of the participant.
- 16.5. The official BT 2023 video that will be published on social media, maybe not every vehicle and participant will get the same coverage weight. There is no right of protest from the participants to the Committee.
- 16.6. Participants who cover during the activity, either photos or videos, if the results are considered good and appropriate by the Committee Media Team, are expected to be able to share for the advantage of official publications.

-[]-



www.sandglow-id.com